

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2015 – 2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015 – 2017 secara keseluruhan mengalami kenaikan setiap tahunnya, kecuali pada Bank Mega Syariah mengalami penurunan pada Tahun 2017. Penurunan pertumbuhan zakat perusahaan tersebut disebabkan oleh menurunnya tingkat pengembalian dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan juga menurunnya penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dari lima BUS tersebut mengalami pertumbuhan yang fluktuatif setiap tahunnya, namun cenderung mengalami kenaikan, lain halnya dengan *Return On Equity* (ROE) dari lima BUS mengalami pertumbuhan yang fluktuatif setiap tahunnya, namun cenderung mengalami penurunan. Sementara Ukuran Perusahaan yang diukur dengan total aset pada lima BUS tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun pada Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya dari Tahun 2015 – 2017.
2. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2015 – 2017. Tingkat ROA yang mengalami pertumbuhan yang fluktuatif namun cenderung mengalami kenaikan tidak mampu mempengaruhi zakat yang dikeluarkan oleh BUS di Indonesia.
3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2015 – 2017. Apabila laba yang dikeluarkan oleh perusahaan atas penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan mengalami kenaikan maka zakat perusahaan yang

dikeluarkan BUS akan mengalami kenaikan pula, mengingat bahwa saham perusahaan wajib dizakati oleh pemilik saham. Perusahaan dapat bertindak sebagai wakil pemilik saham untuk menyalurkan zakatnya atas nama mereka.

4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2015 – 2017. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan, dalam hal ini adalah pada BUS menggambarkan besar kecilnya perusahaan tersebut. Apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan, maka zakat perusahaan yang dikeluarkan akan mengalami kenaikan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

1. Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena, berdasarkan temuan hasil riset ini maka dapat dipaparkan implikasinya yaitu porsi *share asset* perbankan syariah untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk *financing* masih relatif kecil, maka ROA tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada Bank Umum Syariah. Rujukan dalam meningkatkan produk jual beli dan pembiayaan dengan *profit margin* yang tinggi, mengurangi biaya, dan meningkatkan *market share* pada setiap BUS di Indonesia. Ketika ROE meningkat, dikarenakan meningkatnya *profit margin*, total aset perusahaan dan penjualan tanpa adanya peningkatan beban dan biaya secara profesional, selain itu meningkatnya modal perusahaan dengan menawarkan saham bank syariah kepada masyarakat, maka akan meningkatkan jumlah zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh BUS. Ketika ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset pada BUS meningkat yang ditandai dengan dana pihak ketiga yang besar, meningkatkan kinerja keuangan dan jaringan kantor yang bertambah, maka akan meningkatkan zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh BUS di Indonesia. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan mengeluarkan zakat yang besar pula.

2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, diharapkan untuk lebih fokus dalam meningkatkan aset, modal dan laba perusahaan, baik laba sebelum pajak yang diperoleh dari rasio *Return On Asset* (ROA) maupun laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan untuk pemilik modal yang diperoleh dari rasio *Return On Equity* (ROE) untuk meningkatkan zakat perusahaan yang dikeluarkan pada BUS. Dengan demikian, zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh BUS akan meningkatkan zakat perusahaan yang dihimpun oleh BAZNAS secara nasional. Mengingat bahwa potensi zakat perusahaan di Indonesia yang sangat besar, namun tidak sebanding dengan zakat perusahaan yang dihimpun oleh BAZNAS. Untuk itu, maka BUS diharapkan agar meningkatkan kinerja keuangannya agar mendapat zakat perusahaan yang maksimal.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat menambahkan sampel sebagai objek penelitian pada perusahaan yang mengeluarkan zakat perusahaan. Di sisi lain penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel yang diteliti juga dalam teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah lima Bank Umum Syariah (BUS) dari total populasi BUS di Indonesia yaitu 13 bank, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan sampel dan data penelitian yang lebih banyak lagi.
- c. Bagi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dan pemerintah, diharapkan agar membuat Fatwa DSN MUI mengenai kewajiban perusahaan untuk membayarkan zakatnya serta membuat standar perlakuan akuntansi yang komprehensif mengenai zakat perusahaan di Indonesia, karena saat ini belum terdapat fatwa DSN MUI terkait zakat perusahaan dan juga standar akuntansi mengenai zakat perusahaan yang belum lengkap secara keseluruhan.